

**PENTINGNYA KETERSEDIAAN PAGAR PARIMETER YANG
BERADA DI SISI UDARA TEPATNYA RUNWAY 06 DI BLU
KANTOR UPBU KELAS 1 UTAMA JUWATA TARAKAN**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
Tanggal 6 Januari – 28 Februari 2025**



Disusun Oleh :

NI LUH PUTU PRAMESTHI ARYASWARI

NIT. 30622021

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2025

**PENTINGNYA KETERSEDIAAN PAGAR PARIMETER YANG
BERADA DI SISI UDARA TEPATNYA RUNWAY 06 DI BLU
KANTOR UPBU KELAS 1 UTAMA JUWATA TARAKAN**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)
Tanggal 6 Januari – 28 Februari 2025**



Disusun Oleh :

NI LUH PUTU PRAMESTHI ARYASWARI

NIT. 30622021

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENTINGNYA KETERSEDIAAN PAGAR PARIMETER YANG BERADA
DI SISI UDARA TEPATNYA RUNWAY 06 DI BLU KANTOR UPBU KELAS 1
UTAMA JUWATA TARAKAN

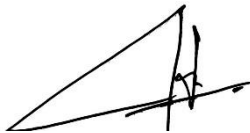
Oleh :

NI LUH PUTU PRAMESTHI ARYASWARI
NIT.30622021

Laporan *On The Job Training* telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat
penilaian *On The Job Training*

Disetujui oleh :

Supervisor / OJT



ASRURI R.M
NIP 19890710 201012 1 005

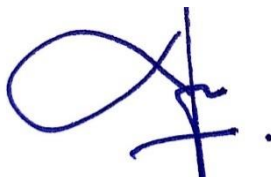
Dosen Pembimbing



Dr.Ir. SETYO HARIYADI SP,ST,MT
NIP. 19790824 200912 1 001

Mengetahui,

Kepala Badan Layanan Umum
Kantor Unit Penyelenggara
Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan



AGUSTONO, S.Sos, M.MTr
NIP. 19690831 199103 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

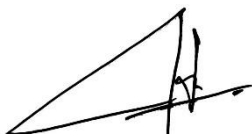
Laporan On The Job Training telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 6 bulan Maret Tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training*

Tim Penguji,

Ketua

Sekretaris

Anggota



ASRURI R.M

NIP. 19890710 201012 1 005



OKY HARDIANTO A.Md

NIP. 19791201 201012 1 002



Dr.Ir.SETYO HARIYADI SP,ST,MT

NIP. 19790824 200912 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi



LADY SILK MOONLIGHT, S, Kom.,MT

NIP. 19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan *On The Job Training* (OJT) di BLU KANTOR UPBU KELAS 1 UTAMA JUWATA TARAKAN selama kurang lebih 2 bulan dari tanggal 6 Januari 2025 sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

Praktek kerja lapangan atau *On The Job Training* ini adalah gambaran sesungguhnya kondisi kerja lapangan dan pengaplikasian langsung ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen Transportasi Udara yang telah didapatkan dan dipelajari selama mengikuti pendidikan di kelas maupun di laboratorium secara teori maupun praktek.

On The Job Training ini juga dilaksanakan sebagai bagian dari persyaratan kelulusan pada program pendidikan D.III Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII Penulis juga banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru di dunia penerbangan terutama dibidang manajemen transportasi udara.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu dan membimbing selama penyusunan laporan ini, terutama kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa Ida Sang Hyang Widhi Wasa
2. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis sehingga sampai pada titik ini.
3. Bapak Agustono, S.Sos,M.MTr selaku Kepala BLU Kantor UPBU Juwata
4. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
5. Lady Silk Moonlight, S, Kom,MT selaku Kepala Program Studi Manajemen Transportasi Udara.
6. Dr. Ir. Setyo Hariyadi SP,ST,MT selaku Dosen Pembimbing Penulisan *On The Job Training* (OJT)
7. Bapak Asruri selaku Kanit Avsec, Ibu Indy selaku Kanit Cargo, dan Bapak Oky selaku Kanit AMC di Bandar Udara Juwata Tarakan.
8. Seluruh pegawai dan staff yang bertugas di Bandar Udara Juwata Tarakan yang sangat baik hati.
9. Seluruh Karyawan dan rekan di Unit AVSEC, AMC dan Cargo di Bandar Udara Juwata Tarakan
10. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Politeknik Penerbangan Surabaya.

11. Rekan – rekan OJT dari Politeknik Penerbangan Surabaya, PPI Curug dan Politeknik Penerbangan Makasar yang melaksanakan OJT di Bandar Udara Juwata Tarakan.
12. Rekan – rekan Taruna/i MTU Angkatan VIII Politeknik Penerbangan Surabaya yang saya cintai.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan *On The Job Training* (OJT) ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Tarakan, 19 Februari 2025

NILUH PUTU PRAMESTHI ARYASWARI
NIT. 30622021

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan OJT	3
BAB II PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT).....	5
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Juwata Tarakan.....	5
2.2 Data Umum Lokasi <i>On The Job Training</i> (OJT)	7
2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Juwata Tarakan.....	10
BAB III TINJAUAN TEORI	12
3.1 Bandar Udara.....	12
3.2 Sisi Udara	13
3.3 Sisi Darat	14
3.4 <i>Runway</i>	14
3.5 <i>Apron</i>	15
3.6 <i>Wild-Life Hazard</i> (Hewan liar).....	16
3.7 <i>Apron Movement Control</i> (AMC)	17
3.8 <i>Aviation Security</i> (AVSEC).....	17
3.9 Pengawas Kargo	18
3.10 Pagar Parimeter	18
BAB IV HASIL PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT)	20
4.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	20
4.1.1 Wilayah Kerja	20

4.1.2	Prosedur Pelayanan	26
4.1.3	Deskripsi Jurnal Aktivitas <i>On The Job Training</i> (OJT).....	29
4.2	Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	32
4.3	Permasalahan.....	32
4.4	Penyelasaan Masalah.....	37
BAB V PENUTUP.....		40
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN.....		44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bandar Udara Juwata.....	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bandar Udara Juwata Tarakan	10
Gambar 2.3 Layout Bandar Udara Juwata.....	11
Gambar 4.1 Ujung <i>Runway</i> 06	34
Gambar 4.2 Ujung <i>Runway</i> 06	34
Gambar 4.3 Ular memasuki <i>Runway</i>	35
Gambar 4.4 Ular Memasuki <i>Runway</i>	35
Gambar 4.5 Biawak Memasuki <i>Runway</i>	36
Gambar 4.6 Anjing Memasuki <i>Runway</i>	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Pesawat dan Armadanya.....	6
Tabel 2.2 Data Umum Bandar Udara Juwata Tarakan	7
Tabel 2.3 Fasilitas Sisi Udara	8
Tabel 2.4 Fasilitas Sisi Darat.....	10
Tabel 4.1 Struktur Personil AVSEC.....	22
Tabel 4.2 Struktur Personil AMC	23
Tabel 4.3 Struktur Personil Cargo	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT)	44
Lampiran 2 FOTO KEGIATAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT)	45
Lampiran 3 FORM PENILAIAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT)	48
Lampiran 4 SERTIFIKAT <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT).....	49
Lampiran 5 LOGBOOK KEGIATAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT)	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) merupakan kewajiban bagi peserta OJT Program Studi Manajemen Transportasi Udara, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Nomor PK.02/BPSDMP-2014 tentang Kurikulum dan Silabus Pendidikan dan Pelatihan Program Diploma di Bidang Penerbangan. OJT merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu OJT mendorong peserta untuk menjadi individual kompeten dari berbagai pengalaman baik pekerjaan maupun bermasyarakat

On the Job Training (OJT) merupakan salah satu metode pelatihan kerja yang efektif untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman karyawan secara langsung di tempat kerja. *On The Job Training* (OJT) memberikan kesempatan kepada taruna untuk belajar sambil bekerja di lingkungan nyata, sehingga mereka dapat memahami tugas dan tanggung jawab pekerjaan secara praktis. Dalam dunia kerja yang semakin kompetitif, kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai menjadi prioritas bagi banyak organisasi. Program ini menjadi solusi karena memberikan pelatihan berbasis praktik, berbeda dengan pembelajaran di kelas yang cenderung bersifat teoritis. Melalui *On The Job Training* (OJT), taruna tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga memahami budaya kerja, pola komunikasi, serta tantangan yang dihadapi di tempat kerja.

Bagi perusahaan penerbangan, program ini berperan penting dalam memastikan ketersediaan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai. Program ini juga membantu perusahaan mengidentifikasi potensi individu yang dapat dikembangkan lebih lanjut, sekaligus mengurangi risiko kesalahan operasional akibat kurangnya

pengalaman. Dengan begitu, *On The Job Training* (OJT) menjadi salah satu strategi utama dalam menciptakan ekosistem penerbangan yang aman, efisien, dan berdaya saing global.

Politeknik Penerbangan Surabaya adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan Pendidikan professional diploma dibidang Teknik dan Keselamatan Penerbangan. Sebagai Lembaga Pendidikan dan / atau pelatihan yang memiliki tugas utama mengembangkan dan melatih Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara, Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan fasilitas dan tenaga pengajar yang professional untuk mendukung tercapainya keselamatan penerbangan.

Salah satu syarat kelulusan bagi taruna adalah *On the Job Training* (OJT) dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum pada tiap-tiap Program Studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau industri sesuai bidang terkait. Dengan adanya praktek kerja lapangan, nantinya diharapkan para calon tenaga di bidang manajemen transportasi udara ini, dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir dan melakukan penalaran dari permasalahan-permasalahan kompleks yang timbul dan dihadapi pada saat melaksanakan *On the Job Training*. Dengan menganalisa serta mengambil keputusan secara cepat, tepat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemberian layanan transportasi udara. *On the Job Training* dapat didefinisikan sebagai latihan kerja pada suatu Bandar Udara yang telah ditentukan, sekaligus mencetak sumber daya manusia (SDM) yang terampil cakap dan ahli sesuai persyaratan yang berlaku. Proses pendidikan dan pelatihan diberikan dengan metode tatap muka dikelas dan praktek di laboratorium serta mengaplikasikan teori yang didapat di kelas didalam kegiatan *On the Job Training*. Dengan adanya praktek kerja lapangan, nantinya diharapkan para calon tenaga di bidang manajemen transportasi udara ini, dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir, dan melakukan penalaran dari 3

permasalahan kompleks yang timbul dan dihadapi pada saat melaksanakan *On the Job Training*. Dengan menganalisa serta mengambil keputusan secara cepat, tepat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemberian layanan transportasi udara. *On the Job Training* dapat didefinisikan sebagai latihan kerja pada suatu Bandar Udara yang telah ditentukan, sekaligus mencetak sumber daya manusia (SDM) yang terampil cakap dan ahli sesuai persyaratan yang berlaku. Proses pendidikan dan pelatihan diberikan dengan metode tatap muka dikelas dan praktek di laboratorium serta mengaplikasikan teori yang didapat di kelas didalam kegiatan *On the Job Training*.

Melalui OJT diharapkan para peserta didik dapat menerapkan segala aspek ilmu dalam tahapan belajar teori, selain itu para peserta didik dapat menyelesaikan segala masalah yang ada di lapangan. Dari *On the Job Training* menjadikan para taruna manajemen transportasi udara untuk mempersiapkan diri menjadi manager yang handal dan bertanggung jawab dalam bidang pelayanan keselamatan dan keamanan penerbangan sehingga pada saat bekerja taruna diharapkan dapat menerapkan pengalaman pada instansi.

1.2 Maksud dan Manfaat Pelaksanaan OJT

Adapun maksud dari pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir Pendidikan Diploma 3 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional maupun internasional.
2. Terciptanya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional.
3. Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggaraan pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan)
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dan tulisan laporan *On the Job Training* (OJT) dan Tugas Akhir

5. Untuk melatih kerja sama taruna dengan personil atau unit-unit yang ada. Sehingga tercipta suasana teamwork serta disiplin dan tanggung jawab yang tinggi.

Adapun manfaat dalam pelaksanaan On The Job Training (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat On the Job Training (OJT).
2. Menyesuaikan dan menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
3. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga lainnya.
4. Mengetahui atau melihat langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat On the Job Training (OJT).

BAB 2

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Juwata Tarakan



Gambar 2.1 Bandar Udara Juwata

Bandar Udara Internasional Juwata (bahasa Inggris: Juwata International Airport) (IATA: TRK, ICAO: WAQQ) adalah bandar udara yang terletak di Kota Tarakan, provinsi Kalimantan Utara. Bandara ini terletak hanya sekitar 3 km dari pusat kota. Bandara Juwata pertama kali dibangun pada masa penjajahan Belanda dan dijadikan pangkalan militer bagi pesawat tempur tentara Belanda. Pada tanggal 11 Januari 1942, Bandara Juwata juga tercatat sebagai bagian dari sejarah, sebagai tempat pendaratan pesawat tempur tentara Jepang

untuk pertama kalinya di Indonesia. Di era kemerdekaan, Bandara Juwata yang telah resmi dimiliki oleh negara Indonesia beroperasi sebagai Bandara Perintis. Pada awal tahun 2000, statusnya ditingkatkan menjadi bandara domestik dengan panjang runway 1.850 meter. Yang dilayani maskapai Bouraq Indonesia, Dirgantara Air Service, Citilink, Kartika Airlines, Mandala Airlines, Merpati Nusantara Airlines dan Pelita Air Service. Pada tahun 1997, penerbangan internasional pertama dilayani oleh Bouraq Indonesia untuk rute Tarakan-Tawau, tahun 2006 Malaysia Airlines juga membuka rute TarakanTawau, penerbangan dari Tarakan-Tawau ditutup pada tahun 2000 oleh Bouraq Indonesia dan 2010 oleh Malaysia Airlines.

Seiring berjalannya waktu, status yang semula satker PNBP berubah menjadi satker BLU UPBU Juwata Tarakan dengan lebih mengedepankan budaya pelayanan yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus kehilangan makna dari keselamatan dan keamanan penerbangan. Bandara Internasional Juwata terletak di kota Tarakan, Kalimantan Utara dan berada 3.5 kilometer di sebelah barat dari pusat kota Tarakan.

Tabel 2.1 Daftar Pesawat dan Armadanya

(Sumber : Bandar Udara Juwata)

OPERATOR	TIPE PESAWAT
CITILINK	AIRBUS A-320
SUPER AIR JET	AIRBUS A-320
BATIK AIR	AIRBUS A-320
LION AIR	BOEING 737-800 ER
MAF Indonesia	KODIAK
SMART AVIATION	CNC
SUSI AIR	CNC. PC6
AMAN AIR	AT802
EXPRESS CARGO AIRLINE	B737-300

2.2 Data Umum Lokasi *On The Job Training* (OJT)

Data umum terkait dari lokasi dan operasional Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Data Umum Bandar Udara Juwata Tarakan

(Sumber : AIP Bandar Udara Juwata Tahun 2025)

Nama Bandar Udara	Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan
Kode Bandar Udara (ICAO/IATA)	WAQQ / TRK
Nama Kota	Tarakan, Kalimantan Utara
Penyelenggara	UPT Ditjen Hubud
Alamat	Jl. Mulawarman No.1 Kalimantan Utara 77111
No. Telepon	(0551) 2026202,2026111
Kelas Bandar Udara	Kelas 1 (Utama)
Koordinat Titik Referensi Bandara	03° 19' 36" N 117° 34' 10" E
Elevasi / Referensi Temperatur Bandar Udara	40 ft / 32°C
Elevasi masing – masing <i>Threshold</i> (MSL)	Runway 06 : 03° 19' 11.23" N 117° 33' 20.21" E Runway 24 : 03° 19' 49.90" N 117° 34' 22.26" E
Jenis Penerbangan yang Diizinkan	VFR dan IFR
Jenis Runway	<ul style="list-style-type: none">• <i>Instrument Precision Approach R/W 06</i>• <i>Non Instrument R/W 24</i>
Jumlah <i>Taxiway</i>	3 (Alpha, Bravo, Charlie)
Jumlah <i>Parking Stand</i>	13

Menurut UU No. 1 Tahun 2009 tentang penerbangan, Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) adalah lembaga pemerintah di bandar udara yang bertindak sebagai penyelenggara bandar udara yang memberikan jasa pelayanan kebandarudaraan untuk bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Dengan tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan.

A. Fasilitas Sisi Udara (Airside)

Fasilitas sisi udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan atau memiliki izin khusus . Berikut merupakan fasilitas sisi udara Bandar Udara Juwata Tarakan :

1. *Runway*

Runway adalah suatu tempat yang digunakan oleh pesawat terbang untuk take off landing dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh ICAO (International Civil Aviation Organization).

2. *Apron*

Apron adalah bagian dari bandar udara yang digunakan sebagai tempat parkir pesawat terbang. Apron juga digunakan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan tujuan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, bongkar muat kargo, pengisian bahan bakar maupun pemeliharaan pesawat.

3. *Taxiway*

Taxiway adalah fasilitas sisi darat yang digunakan untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu maupun sebagai sarana penghubung antara beberapa fasilitas.

Tabel 2.3 Fasilitas Sisi Udara

(Sumber : AIP Bandar Udara Juwata tahun 2025)

No	Fasilitas	Dimensi	Permukaan	Strength
1	Runway (06/24)	2250 x 45	Asphalt	49/F/C/X/T
2	Apron (<i>main</i>)	335 x 70 m	Asphalt	46/F/C/X/T
3	Apron (<i>west</i>)	372 x 97 m	Rigid	58/R/C/W/T
4	Taxiway Alpha	82.5 x 23 m	Asphalt	46/F/C/X/T

No	Fasilitas	Dimensi	Permukaan	Strength
5	Taxiway Bravo	82,5 X 23 m	Asphalt	46/F/C/X/T
6	Taxiway Charlie	113 x 23 m	Asphalt	56/F/C/X/T

B. Fasilitas Sisi Darat (*Landside*)

Fasilitas Sisi Darat adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada pada suatu Bandar Udara (di darat) yang dirancang dan dikelola untuk mengakomodasikan pergerakan kendaraan darat, penumpang, dan angkutan kargo di kawasan Bandar Udara. Bagian Bandar Udara yang termasuk ke dalam sisi darat yaitu :

1. Ruang *Check In*

Merupakan area penting untuk melakukan kegiatan seperti pengecekan tiket dan penyimpanan bagasi. Area ini menyediakan area Check In bagasi untuk maskapai penerbangan yang beroperasi di bandar udara ini.

2. Ruang Tunggu Keberangkatan

Ruang tunggu keberangkatan merupakan ruangan yang ada di sebuah terminal bandar udara yang digunakan untuk menunggu oleh para penumpang yang akan menaiki pesawat. Ruang tunggu keberangkatan merupakan area terakhir sebelum masuk kedalam pesawat, setelah melewati *Security Check Point* (SCP) terakhir, sehingga penumpang benar-benar harus steril dari benda-benda yang tidak diperbolehkan masuk ke dalam pesawat.

3. Area Kedatangan dan Pengambilan Bagasi

Merupakan area atau tempat pengambilan barang oleh penumpang setelah turun dari pesawat dan juga merupakan jalur yang di lewati oleh penumpang untuk keluar dari area terminal bandar udara.

4. Parking Area

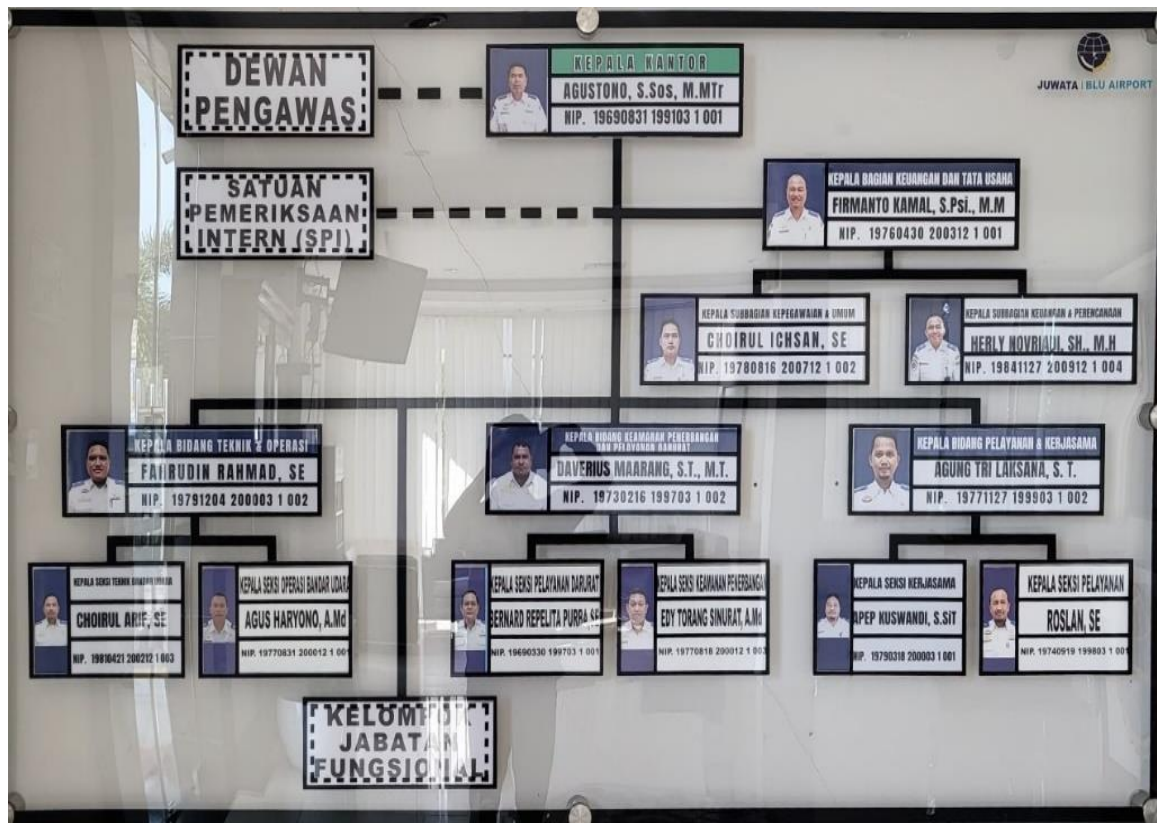
Area ini digunakan untuk para penumpang memarkirkan kendaraan, baik penumpang, pengantar ataupun penjemput.

Tabel 2.4 Fasilitas Sisi Darat

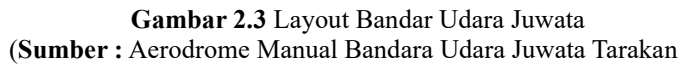
(Sumber : AIP Bandar Udara Juwata Tahun 2025)

NO	Fasilitas	Dimensi	Kapasitas
1	Terminal Penumpang (Baru)	12.440 m2	>3000 orang
2	Terminal Penumpang (Lama)	2.532 m2	Dikomersilkan
3	Gedung VIP	600 m2	100 orang
4	Terminal Kargo	800 m2	-
5	Lahan Parkir	10.000 m2	500 kendaraan

2.3 Struktur Organisasi Bandar Udara Juwata Tarakan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Bandar Udara Juwata Tarakan
(Sumber : Kantor Administrasi Bandar Udara Juwata Tarakan)



BAB 3

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Peraturan Menteri Perhubungan PR 21 Tahun 2023 menyebutkan bahwa Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat Pesawat Terbang mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Bandar udara adalah suatu tempat atau area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya. Bandar udara merupakan pintu gerbang untuk menghubungkan pusat-pusat perekonomian, wisata, dan pusat-pusat pemerintahan. Untuk menghubungkan tempat-tempat tersebut dipergunakan sarana transportasi antara lain pesawat terbang.

Di dalam UU no.1 tahun 2009 tentang penerbangan, menyebutkan jenis bandar udara, yaitu:

1. Bandar Udara Umum adalah bandar udara yang digunakan untuk melayani kepentingan umum.
2. Bandar Udara Khusus adalah bandar udara yang hanya digunakan untuk melayani kepentingan sendiri untuk menunjang kegiatan usaha pokoknya.
3. Bandar Udara Domestik adalah bandar udara yang ditetapkan sebagai bandar udara yang melayani rute penerbangan dalam negeri.
4. Bandar Udara Internasional adalah bandar udara yang ditetapkan sebagai bandar udara yang melayani rute penerbangan dalam negeri dan rute penerbangan dari dan ke luar negeri.

5. Bandar Udara Pengumpul (hub) adalah bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan yang luas dari berbagai bandar udara yang melayani penumpang dan/atau kargo dalam jumlah besar dan mempengaruhi perkembangan ekonomi secara nasional atau berbagai provinsi.
6. Bandar Udara Pengumpan (spoke) adalah bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan dan mempengaruhi perkembangan ekonomi terbatas.
7. Bandar udara domestik yang definisikan sebagai bandar udara yang melayani penerbangan komersial di dalam negeri.
8. Bandar udara internasional yang didefinisikan sebagai bandar udara yang melayani penerbangan komersial ke luar negeri.

3.2 Sisi Udara

Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 77 Tahun 2015 menyebutkan bahwa Sisi Udara adalah bagian dari bandar udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan daerah bukan publik dimana setiap orang, barang, dan kendaraan yang akan memasukinya wajib melalui pemeriksaan keamanan dan/atau memiliki izin khusus. Sisi udara terdiri dari :

1. *Run way* (landasan pacu) yang digunakan untuk lepas landas dan mendarat pesawat.
2. *Taxi way* (landasan peng hubung) landasan yang menghubungkan runway dan taxiway.
3. *Apron* (pelataran gerakan pesawat) tempat yang digunakan pesawat sebagai tempat parkir.
4. *Air traffic control and control center* (pengawasan lalu lintas udara dan pusat / PLLU).
5. *Navigational Aid* (alat bantu navigasi) teknik yang digunakan untuk menentukan arah penerbangan untuk sampai di tempat tujuan.
6. Kompartemen Bahan Bakar Pesawat.

3.3 Sisi Darat

Sisi darat bandara (*landside*) adalah bagian dari bandara yang berada di luar area operasi penerbangan dan dapat diakses oleh umum tanpa memerlukan izin khusus. Area ini mencakup fasilitas yang digunakan oleh penumpang, pengunjung, dan pekerja sebelum mereka melewati pemeriksaan keamanan menuju sisi udara (*airside*). Adapun fasilitas di sisi darat yaitu :

1. Terminal Penumpang
 - Area check-in
 - Bagasi (pengambilan dan penyerahan)
 - Ruang tunggu sebelum pemeriksaan keamanan
 - Gerai makanan dan minuman
2. Akses Transportasi
 - Area parkir kendaraan
 - Stasiun transportasi umum (bus, kereta, taksi, dan ride-hailing)
 - Drop-off dan pick-up zone
3. Fasilitas Publik
 - Informasi bandara
 - Toilet dan ruang ibadah
 - Ruang VIP dan lounge
 - ATM dan layanan perbankan
4. Keamanan dan Imigrasi (Bagian Tertentu)
 - Pos pemeriksaan keamanan awal
 - Area imigrasi (untuk kedatangan dan keberangkatan internasional)

3.4 Runway

Peraturan Menteri Perhubungan PR 21 Tahun 2023 menyebutkan bahwa *Runway* adalah daerah persegi yang telah ditentukan di *Aerodrome* Daratan untuk pendaratan atau lepas landas pesawat udara. Runway atau landasan pacu adalah fasilitas bandara yang sangat penting untuk mendarat dan lepas landasnya pesawat. Landas pacu adalah area persegi dipermukaan bandara yang disiapkan untuk *take off*

dan landing pesawat, tanpa landas pacu yang dierncanakan dan dikelola dengan baik, pesawat tidak akan dapat menggunakan bandara. Dalam merancang landas pacu (*runway*) diatur secara ketat mengenai panjang, lebar, orientasi (arah), konfigurasi, kemiringan/kelandaian, dan ketebalan perkerasan *runway*. *Runway* difasilitasi oleh sistem marka (*marking*), *system* pencahayaan (*lighting*), dan rambu rambu (*signs*) untuk mengidentifikasi runway dan memberikan panduan arah kepada pilot saat pesawat berjalan, lepas landas, dan anchang-ancang pendaratan dan mendarat. Landasan pacu memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Struktur perkerasan, untuk menahan beban pesawat
2. Bahu disamping kanan – kiri perkerasan, untuk menahan erosi
3. *Strip runway*, perkerasan, bahu, dan area diluarnya yang diratakan dan diatur drainasenya agar mampu menahan apabila ada pesawat tergelincir.
4. *Blast pad*, area berupa perkerasan ataupun rumput yang berfungsi untuk menahan erosi di sekitar ujung *runway* yang disebabkan oleh *jet-blast*.
5. *Runway end safety area*, meruoakan area yang sengaja dikosongkan untuk menghindari kecelakaan ketika pesawat melakukan pendaratan *over-shooting*.
6. *Stopway*, adalah area tambahan di ujung runway untuk menahan pesawat yanag berhenti.
7. *Clearway*, adalah area di ujung bandara yang tidak memiliki struktur perkerasan, digunakan saat keadaan darurat.

3.5 Apron

Secara umum, *apron* merupakan area di bandar udara yang digunakan untuk berbagai aktivitas terkait pesawat udara, seperti parkir, pengisian bahan bakar, serta proses naik turun penumpang dan kargo.

Menurut *Annex 14 tentang Aerodrome chapter 3.13*, *aprons should be provided where necessary to permit the on- and off-loading of passengers, cargo or mail as well as the servicing of aircraft without interfering with the aerodrome traffic*. Dalam terjemahannya yaitu apron harus disediakan bila diperlukan untuk mengizinkan pemuatan penumpang, kargo atau surat serta pemeliharaan pesawat terbang tanpa

mengganggu lalu lintas di lapangan udara. Suatu daerah bandar udara di darat yang telah ditentukan untuk mengakomodasi pesawat udara dengan tujuan naik turun penumpang, bongkar muat kargo, penumpang, surat, pengisian bahan bakar, parkir, atau pemeliharaan pesawat udara.

Menurut fungsinya daerah *apron* terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut :

1. *Traffic area* merupakan wilayah yang dipergunakan untuk menaikkan serta menurunkan penumpang, muatan bagasi dan kargo, pengisian bahan bakar, aircraft servicing dan preparation for flight.
2. *Parking area* merupakan wilayah yang telah disiapkan untuk parkir pesawat udara.
3. *Maintenance area* yaitu daerah yang disediakan untuk pemeliharaan pesawat udara Apron merupakan pelataran pesawat udara dan jalur khusus untuk perputaran pada pesawat udara masuk ataupun keluar dari tempat parkir (*taxiline*).

3.6 Wild-Life Hazard (Hewan liar)

Wildlife Hazard adalah potensi bahaya yang ditimbulkan oleh satwa liar terhadap keselamatan penerbangan. Bahaya ini biasanya terjadi ketika burung, mamalia, atau hewan lainnya berada di sekitar area bandara dan dapat mengganggu operasional penerbangan, terutama saat lepas landas dan mendarat. Adapun dampak *Wildlife Hazard* yaitu :

1. Bird Strike – Tabrakan antara burung dan pesawat yang dapat merusak mesin atau badan pesawat.
2. Gangguan Navigasi – Keberadaan satwa liar dapat mengganggu pandangan pilot atau sistem navigasi pesawat.
3. Kerusakan Infrastruktur – Beberapa hewan dapat merusak kabel atau peralatan di sekitar bandara.
4. Gangguan Operasional – Kehadiran satwa liar dapat menyebabkan penundaan penerbangan atau bahkan pembatalan.

3.7 Apron Movement Control (AMC)

Sesuai Keputusan Direksi PT Angkasa Pura I Nomor 28 Tahun 2021 tentang *Manual Of Standard (MOS) Airside* terdapat pengertian *apron movement control (AMC)* yaitu unit kerja yang mempunyai fungsi melaksanakan pengaturan dan pengawasan ketertiban, keselamatan, kelancaran, pergerakan lalu lintas di *Apron*, permarkiran, atau penempatan pesawat udara. Adapun tugas dan fungsi Unit AMC dalam PM 37 Tahun 2021 meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan penertiban lalu lintas pergerakan di apron.
2. Melakukan pemanduan parkir pesawat udara.
3. Mengoperasikan garbarata.
4. Mengatur parkir pesawat udara di apron.
5. Menjaga kebersihan apron.
6. Memastikan fasilitas di apron dalam kondisi baik.
7. Menganalisis seluruh kegiatan dan fasilitas di *apron*.

3.8 Aviation Security (AVSEC)

Aviation Security (AVSEC) adalah personil yang wajib memiliki lisensi/Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XII/2010 Bab I Butir 9). Dalam lisensi tersebut dijelaskan kewenangan petugas keamanan penerbangan (AVSEC) dan jika sudah memiliki lisensi masa sudah dinyatakan memiliki kompetensi untuk melaksanakan tugas pengamanan penerbangan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Setiap penumpang, personel pesawat udara, dan orang perseorangan yang memasuki daerah kamanan terbatas harus dilakukan pemeriksaan keamanan yang telah di atur dalam SKEP 2765/XII/2010. Tugas dari Aviation Security (AVSEC) adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan orang dan barang yang memasuki daerah terbatas di terminal penumpang maupun daerah kargo termasuk terminal khusus.

2. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, pengoperasian CCTV security, patroli di kawasan terminal dan airside bandara.
3. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan penjagaan pengamanan, ketertiban umum, patroli di kawasan non terminal, objek vital, dan perkantoran.

3.9 Pengawas Kargo

Kargo merupakan unit organisasi dibawah Bidang Pelayanan dan Kerjasama pada Seksi Pelayanan. Unit Pengawas Kargo dipimpin oleh Kepala Bidang, dibantu oleh Kepala Seksi Pelayanan yang bertugas pada jam operasional kantor serta Kepala Unit Pengawas Kargo dan petugas pelaksana yang bertugas secara bergilir (shift) selama jam operasional. Pengawas kargo ini bertugas untuk melakukan pengecekan barang yang masuk dan akan dikirim, dan memastikan bahwa barang tersebut aman untuk dikirim.

3.10 Pagar Perimeter

Pagar perimeter adalah jenis pagar yang dipasang di sekitar batas suatu area atau properti untuk memberikan perlindungan, keamanan, atau pembatasan akses. Pagar ini biasanya digunakan di berbagai lokasi seperti rumah, gedung perkantoran, pabrik, fasilitas militer, hingga bandara. Fungsi Pagar Perimeter Bandara :

1. Keamanan Penerbangan – Mencegah masuknya penyusup atau ancaman potensial yang dapat mengganggu operasional penerbangan.
2. Mencegah Akses Ilegal – Menghalangi orang tanpa izin masuk ke area landasan pacu, apron, atau fasilitas bandara lainnya.
3. Perlindungan dari Hewan Liar – Menghindari gangguan yang disebabkan oleh hewan yang dapat membahayakan pesawat saat lepas landas atau mendarat.
4. Mencegah Foreign Object Debris (FOD) – Mengurangi risiko benda asing yang dapat merusak pesawat atau membahayakan keselamatan penerbangan.

5. Mengontrol Lalu Lintas Kendaraan dan Orang – Memastikan hanya personel dan kendaraan resmi yang dapat masuk ke area terbatas di bandara.
6. Kepatuhan terhadap Regulasi Internasional – Memenuhi standar keamanan yang ditetapkan oleh organisasi penerbangan seperti ICAO (International Civil Aviation Organization) dan FAA (Federal Aviation Administration).

Pagar perimeter bandara biasanya dibuat dari bahan yang kuat seperti kawat berduri, pagar listrik, atau kombinasi pagar besi dengan teknologi pemantauan seperti CCTV dan sensor deteksi gerakan untuk meningkatkan keamanan.

BAB 4

HASIL PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

4.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan On The Job Training (OJT)

Dalam melaksanakan On the Job Training (OJT) Taruna D III Manajemen Transportasi Udara (MTU) Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan pada beberapa tempat wilayah kerja di Bandar Udara Internasional El Tari Kupang. Wilayah kerja tersebut yaitu :

4.1.1 Wilayah Kerja

A. *Unit Aviation Security* (AVSEC)

AVSEC (*Aviation Security*) adalah petugas keamanan penerbangan yang bertugas menjaga keselamatan dan keamanan di lingkungan bandara serta penerbangan. AVSEC berperan dalam mencegah tindakan melawan hukum seperti penyelundupan, sabotase, terorisme, dan ancaman lain yang dapat membahayakan penerbangan. Di Bandar Udara Juwata ini terdapat 3 pos keamanan dan pemeriksaan yaitu :

1. HBSCP (*Handling Baggage Security Check Point*)

Pada pos ini kami melakukan pengecekan bagasi penumpang dengan mesin *X-Ray*. Jika terdapat barang yang mencurigakan segera di cek, sesuai dengan prosedur pemilik barang tersebut dipanggil terlebih dahulu kemudian dilakukan pengecekan secara manual oleh petugas AVSEC apakah barang tersebut berbahaya atau tidak. Jika dipastikan bagasi tersebut aman maka siap untuk diangkut oleh petugas *Ground Handling*.

2. PSCP (*Passanger Security Check Point*)

Pada pos ini dilakukan pengecekan barang bawaan penumpang dengan mesin *X-Ray*, kemudian penumpang melewati WTMD (*Walkthrough Metal Detector*) untuk memastikan apakah tidak terdapat barang berbahaya berjenis logam. Barang-barang yang tidak diperbolehkan dibawa seperti korek api, gunting, alat tukang dan lainnya barang yang bersifat tajam dan mudah terbakar, jika ingin dibawa maka harus ditempatkan pada bagasi tercatat. Setelah melewati WTMD tersebut penumpang dicek (*body search*) oleh petugas AVSEC menggunakan HHMD (*Hand Held Metal Detector*). Jika telah dipastikan aman maka penumpang dipersilahkan masuk menunggu di ruang tunggu.

3. *X-Ray* Cargo

Pada pos ini dilakukannya pengecekan barang kargo yang akan dikirim dari Bandar Udara Juwata ke bandara tujuan (*out-going*). Barang dicek menggunakan *X-Ray*, jika terdapat barang yang mencurigakan maka dilakukan pengecekan secara manual dan setelah dinyatakan aman barang tersebut ditempel menggunakan label *Security Check*. Dan jika barang kargo yang akan dikirimkan tidak ada PTI (Pemberitahuan Tentang Isi) dan tidak sesuai dengan PTI nya maka barang tersebut tidak dapat dikirimkan. Jika barang yang akan dikirimkan berupa *sample*, tumbuhan, hewan dan jenazah maka barang tersebut wajib disertakan surat dari karantina dan dari laboratorium.

4. Pos Cargo (*Acces Control Security Restricted Area*)

Acces Control ini adalah batas antara sisi udara dengan sisi darat. Pada pos ini kami melakukan pengecekan manual kepada semua orang yang ingin memasuki daerah keamanan terbatas atau area sisi udara. Kita melakukan pengecekan PAS bandara yang digunakan apakah masih berlaku atau tidak, kemudian melakukan manual *body search*, jika aman maka diperbolehkan untuk masuk.

AVSEC juga melakukan kegiatan pengamanan di daerah keamanan terbatas dan area public di Bandar Udara Juwata Tarakan. Pengamanan seperti patroli untuk mengecek pagar parimeter apakah sudah memenuhi standar atau tidak. AVSEC juga bertugas mengamankan public area, di Bandar Udara Juwata ini Masyarakat umum diperbolehkan untuk melakukan aktivitas olahraga seperti jogging, namun harus tetap mengikuti aturan yang ada dan menjaga ketertiban. Maka petugas AVSEC harus tetap mengontrol keamanan pada area publik.

Tabel 4.1 Struktur Personil AVSEC

No.	Nama	Jabatan
1	Edy Torang	Kasi Keamanan Penerbangan
2	Yunus Tanglo	Quality Control
3	Asruri	Kepala Unit AVSEC
4	Joko Purwanto	Komandan Regu
5	Hari Subagio	Komandan Regu
6	Erwin Santoso	Komandan regu
dst	Anggota Avsec	Pelaksana

Pelaksanaan Operasional :

1. Kepala Unit : 1 Orang (Office Hours)
2. Komandan Jaga : 3 Orang (Shift)
3. Anggota : (Shift)
4. Keterangan : Office Hours = 08.00 s/d 16.30 WITA
: Shift Pagi = 05.00 s/d 13.00 WITA
: Shift Siang = 13.00 s/d 21.00 WITA
: Shift Malam = 21.00 s/d 05.00 WITA

5. Jam Kerja : 5 Hari Kerja, 2 hari libur

B. Unit Apron Movement Control (AMC)

Sesuai dengan SOP AMC Bandar Udara Juwata Tarakan pengertian AMC (*Apron Movement Control*) adalah Unit Kerja Operasi Sisi Udara yang diberi tugas untuk mengatur dan mengawasi segala aktifitas kegiatan di sisi udara. AMC memiliki tugas sebagai berikut :

1. Menjamin Keselamatan, kecepatan, kelancaran pergerakan kendaraan dan orang serta pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatannya.
2. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindarkan adanya tabrakan antar pesawat udara dan antara pesawat udara dengan obstacle. c. Mengatur masuknya pesawat udara ke apron dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar di apron dengan ADC.
3. Menjamin apron dalam keadaan siap dan aman untuk digunakan serta bebas dari *Foreign Object Debris* (FOD) dan sampah.

Pada Unit ini kami diajarkan bagaimana cara melakukan pengawasan pergerakan di area sisi udara, pergerakan penumpang, barang maupun kendaraan penunjang. Kami juga diajarkan mengenai bagaimana cara mengisi data *traffic* dan memberikan *slot time* dan *Aprproved* kepada pesawat yang akan datang ke Bandar Udara Juwata. Petugas AMC juga memberikan *parking stand* yang tersedia kepada pesawat yang akan datang dengan cara memberitahukan kepada tower. Di unit ini juga kami diajarkan bagaimana cara mengoperasikan garbarata dan melakukan *follow me car*.

Tabel 4.2 Struktur Personil AMC

No.	Nama	Jabatan
1	Agus Haryono	Kepala Seksi Operasi

No.	Nama	Jabatan
2	Oky Hardianto	Kepala Unit AMC
3	Ichsan Syahrudin	Pelaksana
4	Hasnah	Pelaksana
5	Shalby Maria Martin	Pelaksana
6	Didik Hermanto	Pelaksana
7	Ezlan Diru	Pelaksana
8	Arien	Pelaksana

Pelaksanaan Operasional :

1. Kepala Unit : 1 Orang (Office Hours)
2. Anggota : 6 Orang (Shift)
3. Keterangan : Office Hours = 08.00 s/d 16.30 WITA
: Shift Pagi = 05.00 s/d 13.00 WITA
: Shift Siang = 13.00 s/d 21.00 WITA
4. Jam Kerja : 1 Hari Kerja, 1 hari libur

C. Unit Pengawas Cargo

Pada unit ini melakukan pencatatan barang yang datang ke Bandar Udara Juwata Tarakan (*in-coming*). Disini melakukan pencatatan SMU (Surat Muatan Udara) oleh masing-masing barang yang masuk dan mencatat kilo dan koli dari barang tersebut.

Unit Pengawas Cargo Bandara Juwata Tarakan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan dan koordinasi terhadap pelayanan terminal kargo dan gudang kargo untuk incoming dan outgoing, sesuai jadwal yang telah di susun oleh Kepala Seksi Pelayanan dalam rangka menunjang keamanan dan kenyamanan pengguna jasa;
2. Melakukan koordinasi dengan unit terkait, meliputi :
3. Melakukan koordinasi dengan unit terkait masalah kebersihan terminal kargo dan gudang kargo bandar udara;
4. Melakukan koordinasi dengan pihak Avsec secara intensif terkait dengan pergerakan barang kargo dari gudang ke pesawat ataupun sebaliknya, juga terkait dengan pengendapan barang kargo;
5. Melakukan koordinasi dengan pihak perusahaan Ground Handling terkait dengan proses pengangkutan barang kargo;
6. Melakukan pengawasan terkait muatan isi barang, jumlah koli, berat dan volume barang datang dan keluar, asal dan tujuan barang, jenis pesawat angkut.
7. Melakukan monitoring dan pengawasan terhadap utilitas fasilitas terminal kargo dan gudang kargo bandar udara;
8. Membuat laporan harian dan mingguan yang selanjutnya untuk disampaikan kepada Kepala Seksi Pelayanan.

Berikut ada beberapa jumlah Perusahaan yang berperan dalam proses penanganan kargo masuk (*incoming*), dan kargo keluar (*outgoing*), serta pergudangan di Bandar Udara Juwata Tarakan. Perusahaan tersebut meliputi :

1. PT. Citra Dunia Angkasa
2. PT. Rajawali Angkasa Jaya Amaru
3. Marege Rajawali Perkasa
4. Smart Citra Aerohandling.

Tabel 4.3 Struktur Personil Cargo

No.	Nama	Jabatan
1	Roslan	Kepala Seksi Pelayanan
2	Indy Harpas Sari	Kepala Unit
3	Utoro Bayu Aji	Pelaksana
4	Aspin Sepnawan	Pelaksana
5	M.Rifky	Pelaksana

Pelaksanaan Operasional :

1. Kepala Unit : 1 Orang (Office Hours)
2. Anggota : 3 Orang (Shift)
3. Keterangan : Office Hours = 08.00 s/d 16.30 WITA
: Shift Pagi = 05.00 s/d 13.00 WITA
: Shift Siang = 13.00 s/d 20.00 WITA
4. Jam Kerja : 4 Hari Kerja, 2 hari libur

4.1.2 Prosedur Pelayanan

A. Unit Aviation Security (AVSEC)

Prosedur pelayanan pada unit AVSEC ini dibagi menjadi 2 shift yaitu shift pagi dan shift siang. Pada saat mengawali shift pagi petugas mengikuti briefing atau apel sebelum melaksanakan tugas, begitupun saat shift siang. Pada saat briefing tersebut petugas akan diberikan informasi terkait kondisi terkini bandara. Selain itu sebelum melaksanakan tugas petugas harus memeriksa kelayakan alat dan peralatan keamanan seperti metal detector, mesin X-Ray, dan *walkie-talkie*, untuk memastikan kelancaran operasional selama bertugas.

Petugas akan terpencair sesuai dengan tugasnya masing-masing, ada yang jaga di pintu kedatangan untuk mengarahkan penumpang jika mengalami kebingungan, dan ada juga yang jaga pada tempat pengecekan tiket dan kartu identitas diri untuk memastikan bahwa penumpang tersebut memenuhi prosedur sebelum kemudian lanjut ke ruang tunggu. Sebelum memasuki ruang tunggu maka penumpang harus melakukan pengecekan barang bawaan melalui mesin *X-Ray* dan petugas AVSEC melakukan *body search* terhadap penumpang. Jika telah dipastikan aman maka penumpang dipersilahkan lanjut ke ruang tunggu.

Selain melakukan pengamanan pada daerah terminal, petugas AVSEC juga bertugas melakukan pengamanan pada daerah non-terminal. Petugas AVSEC harus memastikan bahwa di seluruh daerah bandara aman dari ancaman bahaya. Melalui prosedur yang ketat dan tentunya sesuai dengan SOP petugas AVSEC harus memastikan bahwa setiap aspek penerbangan terlindungi dengan maksimal.

B. Unit *Apron Movement Control* (AMC)

Prosedur pelayanan pada unit *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Juwata Tarakan bertujuan untuk mengatur dan mengawasi pergerakan di area *apron* dan memastikan kelancaran lalu lintas pesawat di darat. Ada unit ini dibagi menjadi 2 shift yaitu pagi dan siang, pada saat pagi hari sebelum dimulai penerbangan petugas AMC melakukan *Ramp-check* untuk memastikan bahwa apron bersih dari *Foreign Object Debris* (FOD) dan layak pakai. Setelah itu pihak AMC akan menerima informasi mengenai kedatangan dan keberangkatan pesawat dari aplikasi *Crhonos*, disana petugas AMC akan memberikan *Approve* kepada pesawat yang akan datang. Kemudian AMC akan berkordinasi dengan petugas *Air Traffic Control* (ATC) untuk memastikan *Estimate Time Arrival* (ETA) pesawat yang akan datang, kemudian petugas AMC akan memberikan slot parkir pesawat dan memastikan bahwa area apron aman untuk digunakan.

Setelah pesawat mendarat maka petugas AMC akan mencatat *runway-time* dan *block-time* pada komputer yang telah disediakan. *Runway-time* tersebut waktu dimana pesawat pertama kali menyentuh *runway* dan *block-time* adalah dimana pesawat pertama kali berhenti di *apron*. Sebelum itu petugas memberikan informasi kepada petugas *ground-handling* mengenai *parking-stand* yang akan digunakan agar mempermudah petugas melakukan pemanduan parkir pesawat. Petugas AMC harus tetap mengawasi jarak antara pesawat agar tidak terjadi tabrakan, dan memastikan pergerakan di area *apron* tetap aman.

Kemudian pada saat pesawat akan berangkat, petugas AMC berkordinasi dengan petugas *ground-handling*, petugas bahan bakar maupun petugas kargo bahwa pesawat telah siap untuk lepas landas. AMC juga memastikan bahwa tidak ada yang menghalangi jalur *taxiway*. Selain itu, AMC juga berkomunikasi dengan semua pihak yang terlibat aktivitas di *apron*. Komunikasi yang efektif sangat penting demi menjaga keamanan dan keselamatan pada sisi udara. Jika terjadi *incident* maupun *accident* petugas AMC menjadi kordinator utama. AMC juga memastikan bahwa prosedur keselamatan yang diberikan sesuai dengan standar keamanan yang berlaku.

Secara menyeluruh tugas dari Unit AMC di Bandar Udara Juwata Tarakan ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur dan mengawasi pergerakan pesawat di area *apron*. Komunikasi yang dilakukan sesuai dengan prosedur adalah kunci dalam menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan.

C. Unit Pengawas Kargo

Prosedur pelayanan Unit Kargo di Bandar Udara Juwata Tarakan ini dimulai dengan penerimaan barang dari pihak pengirim. Semua barang yang akan masuk harus memenuhi prosedur yang telah ditentukan, seperti kelengkapan identitas dari barang dan pihak pengirim, proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa barang tersebut tidak berbahaya dan aman.

Setelah dokumen lengkap maka barang akan diperiksa secara fisik dan diberi label sesuai dengan jenis dan ukurannya. Petugas akan memastikan bahwa barang tersebut dikemas dengan baik dan siap diangkut

Selanjutnya, barang kargo akan dipindahkan ke ruang penyimpanan sementara di area kargo bandara, proses pemindahan dilakukan dengan hati – hati untuk menghindari kerusakan dan kehilangan barang. Saat barang siap untuk dikirim ke tujuan, unit kargo akan mempersiapkan dan memuat barang pesawat. Petugas akan memastikan bahwa barang telah diberi tanda yang jelas dan ditempatkan pada area yang sudah ditentukan. Selain itu, unit kargo di Bandar Udara Juwata Tarakan juga bertanggung jawab untuk menjaga keamanan kargo. Setiap barang yang akan dikirim akan di cek melalui mesin *X-Ray*, sebelum itu dokumen barang tersebut harus sesuai dengan prosedur.

Secara keseluruhan, prosedur pelayanan unit kargo ini bertujuan untuk memastikan proses pengiriman barang berlangsung secara efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4.1.3 Deskripsi Jurnal Aktivitas *On The Job Training* (OJT).

Pada pelaksanaan *On The Job Training* di Bandar Udara Juwata Tarakan ini para taruna melaksanakan aktivitas sesuai dengan unit yang telah dibagi, Adapun unit tersebut adalah :

A. *Unit Aviation Security* (AVSEC)

Pada unit AVSEC ini dilaksanakan selama 4 minggu, kegiatan dimulai dengan mempelajari prosedur kerja yang berlaku pada unit AVSEC ini. Kami ikut langsung dalam proses pengecekan barang dan penumpang. Pemeriksaan barang dilakukan dengan mesin *X-Ray* untuk mendeteksi barang berbahaya yang tidak diijinkan untuk dikirim. Selain itu kami juga melakukan pemeriksaan secara manual pada penumpang atau *body-search*.

Kami juga diberi kesempatan untuk melakukan patroli pagar perimeter, kami melakukan pengecekan pagar perimeter apakah sudah standarisasi atau tidak. Patrol juga dilakukan untuk memastikan bahwa

runway terbebas dari hewan yang menghambat penerbangan. Di *Unit Aviation Security (AVSEC)*, diharapkan taruna/i :

1. Mampu melakukan pemeriksaan penumpang dan barang baik secara manual maupun menggunakan peralatan (*hand held metal detector, x-ray*, dan *explosive detector*) baik di *Handling Baggage Security Check Point (HBSCP)* dan *Passanger Security Check Point (PSCP)* (cabin);
2. Mampu melaksanakan prosedur pengamanan perimeter bandar udara;
3. Mampu mengoperasikan peralatan *Closed-Circuit Television (CCTV)* untuk pengawasan keamanan bandar udara.

B. Unit Apron Movement Control (AMC)

Pada unit *Apron Movement Control (AMC)* dilaksanakan selama 3 minggu. Kegiatan yang dilakukan disini adalah pengawasan terhadap area sisi udara khususnya area *apron*. Sebelum memulai kegiatan kami harus mengetahui terlebih dahulu tugas dan SOP yang berlaku pada Unit AMC. Kami dapat ikut serta dalam pengoperasian garbarata dan membantu pemarkiran pesawat. Sebelum dimulainya penerbangan kami melakukan *ramp-check*. Dan kami juga diajarkan untuk memberikan slot parkir kepada pesawat yang akan datang dan memberikan parking stand. AMC sangat berperan dalam pengawasan area *apron* guna meningkatkan keamanan dan keselamatan penerbangan. Di *Unit Apron Movement Control (AMC)*, diharapkan taruna /i :

1. Mampu melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron*;
2. Mampu melakukan pengaturan parkir pesawat di *apron*;
3. Mampu melakukan pembinaan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*;
4. Mampu melakukan prosedur komunikasi di sisi udara;

5. Mampu melaksanakan pemanduan pemarkiran pesawat;
6. Memahami prosedur pengoperasian garbarata;
7. Mampu melaksanakan input data real penerbangan berdasarkan sistem aplikasi
8. Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di *apron*;
9. Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*;
10. Menjamin kebersihan di *apron*;
11. Menjamin fasilitas di apron dalam kondisi baik;
12. Melakukan investigasi terhadap *incident/accident* di apron dan melakukan pelaporan;
13. Menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar *incident/accident* tidak terulang lagi;

C. Unit Pengawas Kargo

Pada unit pengawas kargo ini dilaksanakan selama 1 minggu, kami diajarkan untuk mengawasi proses *outgoing* atau pengiriman barang. Disini kami juga diajarkan melakukan pengecekan barang dan dokumen apakah sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Petugas memastikan bahwa barang tersebut layak kirim dan aman tanpa ada barang yang berbahaya.

Di unit Pengawas Cargo, diharapkan taruna/I :

1. Mampu bertindak sebagai acceptance staff untuk *General Cargo* maupun *Special Cargo*;
2. Mampu memahami program pengamanan barang-barang kargo dan pos (*regulated agent*);
3. Mampu menerapkan manajemen pergudangan berdasarkan PM 53 tahun 2017 dan PM 59 tahun 2019 tentang Pengamanan Kargo dan 16 Pos serta 15 Rantai Pasok (Supply Chain) Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara

4.2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Adapun jadwal pelaksanaan On The Job Training (OJT) taruna/I Manajemen Transportasi Udara (MTU) yang berada di Bandar Udara BLU UPBU Kelas 1 Utama Juwata Tarakan sebagai berikut :

NO	NAMA	JANUARI				FEBRUARI				MARET	
		W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2
1	Kamila Nuril (8D)										
2	Dadang Bondan (8C)										
3	Harits Ruswandi (8A)										
4	Ni LuhPramesthi (8A)										
5	David Saputra (8B)										
6	Dinda Miranda (8D)										

NO	NAMA	JANUARI				FEBRUARI				MARET	
		W1	W2	W3	W4	W1	W2	W3	W4	W1	W2
1	KELOMPOK 1										
3	KELOMPOK 2										
5	KELOMPOK 3										

KETERANGAN :

KELOMPOK 1 = KAMILA, DADANG
KELOMPOK 2 = HARITS, PRAMESTHI
KELOMPOK 3 = DAVID, DINDA

- JAM DINAS : 08.00 WITA – 16.30 WITA
- SABTU DAN MINGGU LIBUR

 = AMC
 = CARGO
 = AVSEC

4.3 Permasalahan

Bandar Udara Juwata berada di bawah pengelolaan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, khususnya melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Selain itu, operasionalnya sehari-hari dikelola oleh Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Juwata Tarakan, yang merupakan bagian dari organisasi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. UPBU bertanggung jawab atas manajemen, pengembangan, dan pemeliharaan bandara. Selain itu, Bandara Juwata juga berbagi fasilitas dengan TNI Angkatan Udara, karena sebagian area bandara digunakan sebagai pangkalan militer, yaitu Pangkalan Udara Anang Busra. Tarakan ini merupakan kota transit sehingga banyak pengunjung dan barang cargo maupun lainnya yang dikirim melalui Bandar Udara Juwata ini. Dengan banyaknya aktivitas sehingga perlu diadakan pemeriksaan keamanan bagi penumpang, personal maupun pesawat udara yang akan berangkat maupun datang di Bandar Udara Juwata Tarakan ini. Fasilitas penunjang keamanan

juga sangat perlu diperhatikan seperti pagar pembatas atau disebut pagar perimeter yang berguna untuk menjaga keamanan bandara dari orang yang ingin memasuki bandara tanpa ijin, dan juga pagar perimeter ini dapat menjaga agar hewan liar tidak dapat memasuki Kawasan bandara.

Setelah melaksanakan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Juwata Tarakan ini selama kurang lebih 3 bulan (6 Januari sampai dengan 28 Februari 2025), penulis menemukan permasalahan di lapangan yang dapat mengancam keamanan dan keselamatan di Bandar Udara Juwata Tarakan ini. Penulis menemukan permasalahan yang dianggap ini sangat vital yaitu pada ujung *runway* 06 di Bandar Udara Juwata Tarakan ini tidak terdapat pagar perimeter. Jika tidak terdapat pagar perimeter ini maka hal – hal yang mengancam keamanan dapat terjadi seperti :

- A. Akses Tidak Sah ke Area Terlarang, tanpa pagar perimeter, orang-orang yang tidak berkepentingan dapat dengan mudah memasuki Daerah Keamanan Terbatas (*Security Restricted Area*). Hal ini meningkatkan risiko kegiatan ilegal seperti penyelundupan, pencurian, atau sabotase terhadap fasilitas bandara atau pesawat.
- B. Ancaman Terhadap Keselamatan Penerbangan, akses bebas ke landasan pacu atau apron dapat mengakibatkan keberadaan *Foreign Object Debris* (FOD) yang berbahaya bagi pesawat. Hewan liar atau ternak dapat masuk ke area bandara, yang dapat menyebabkan bird strike atau tabrakan dengan pesawat saat lepas landas atau mendarat.
- C. Peningkatan Risiko Terorisme, tanpa pembatas fisik yang memadai, risiko serangan terorisme meningkat karena penjahat dapat mengakses area strategis tanpa hambatan. Pagar perimeter adalah bagian penting dari pengendalian akses ke area vital bandara, termasuk jalur masuk untuk bahan bakar dan sistem navigasi penerbangan.

Di Bandar Udara Juwata Tarakan ini telah terjadi beberapa kasus hewan liar yang dapat memasuki kawasan bandara seperti *runway* dan *apron* yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan.



Gambar 4.1 Ujung *Runway 06*



Gambar 4.2 Ujung *Runway 06*



Gambar 4.3 Ular memasuki *runway*



Gambar 4.4 Ular Memasuki *Runway*



Gambar 4.5 Biawak Memasuki *Runway*



Gambar 4.6 Anjing Memasuki *Runway*

4.4 Penyelesaian Masalah

Di Bandar Udara Juwata Tarakan ini terdapat SOP mengenai patroli parimeter yang berdasarkan hukum :

1. *Annex 17 To The Convention On International Civil Aviation*
2. UU No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan
3. PM 51 Tahun 2020 tentang Keamanan Penerbangan
4. PM. 167 Tahun 2015 tentang Perubahan atas PM 33 tahun 2015 tentang Pengendalian Jalan Masuk (*Acces Control*) ke Daerah Keamanan Terbatas.
5. SKEP / 2765/ XII / 2010 tentang Tata cara pemeriksaan keamanan penumpang, personel pesawat udara dan barang bawaan yang diangkut dengan pesawat udara dan orang perseorangan.
6. SKEP / 160 / VIII / 2008 Tentang Sertifikat kecakapan Personil Pengamanan Penerbangan Sipil.

Berdasarkan dasar hukum diatas maka patrol parimeter melaksanakan tugasnya sebagai berikut :

1. Melakukan pemeriksaan semua kesiapan kendaraan patroli
2. Melakukan kordinasi dengan tower untuk melakukan patroli di parimeter melalui jalan inspeksi atau *runway*
3. Melakukan patroli di parimeter *runway*
4. Melakukan patroli setiap 2 jam atau diacak ke semua area bandara dan daerah – daerah vital lainnya seperti di area *power house*, tower, telnav, penampungan air, DVOR, dan perkantoran bandara.
5. Untuk pelaksanaan patrol dalam rangka pengawasan pintu – pintu menuju daerah keamanan terbatas dilakukan patrol setiap 2 jam sekali atau random.
6. Melakukan Koordinasi kepada Komandan Regu apabila ada masalah dalam melaksanakan kegiatan patroli dan mencatat seluruh kegiatan patroli.

Dari uraian mengenai permasalahan di atas, dan sesuai dengan SOP patroli parimeter yang berlaku, permasalahan yang timbul seperti adanya hewan liar yang masuk ke daerah sisi udara dikarenakan tidak adanya pagar parimeter di ujung *runway* 06. Dan pengawasan sesuai dengan SOP yang berlaku belum dilaksanakan dengan maksimal dikarenakan personel yang cukup terbatas bisa menjadi salah satu faktor penyebab. Dimana patroli seharusnya dilakukan selama 2 jam sekali namun tidak

dilaksanakan. Agar keamanan dan keselamatan Bandar Udara Juwata ini tetap terjaga dan terhindar dari ancaman yang membahayakan penerbangan, solusi atau mitigasi jangka panjang maupun pendek yang dapat dilakukan yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Dengan melakukan peningkatan pengawasan dan patroli rutin. Patroli ini melibatkan petugas keamanan untuk berpatroli secara intensif di seluruh area sisi udara, baik siang maupun malam. Dengan menggunakan kendaraan patroli yang dilengkapi dengan lampu sorot dan sistem komunikasi radio untuk mengawasi pergerakan di sisi udara.
2. Pemanfaatan Teknologi Pengawasan CCTV. Memasang kamera pengintai dengan jangkauan luas dan teknologi inframerah untuk pengawasan 24/7
3. Melakukan komunikasi dan kerja sama dengan stakeholder yang telah ditunjuk yaitu BINDA (Badan Intelijen Negara Daerah) untuk meningkatkan keamanan bandara, jika terjadi terorisme dan tindakan kriminal lainnya bisa segera dilakukannya tindakan hukum yang berlaku.
4. Penguatan SOP Operasional, Prosedur Respons Cepat yaitu dengan menyusun SOP khusus untuk menangani intrusi atau ancaman lainnya di area sisi udara..
5. Diadakannya *acces road* untuk mempermudah melakukan inspeksi dan ditambahkan penerangan terutama pada malam hari.
6. Segera dipaasangkan pagar parameter pada ujung *Runway* 06 sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu sesuai dengan KP 601 Tahun 2015 mengenai Standar Teknis Pagar Pembatas Daerah Keamanan Terbatas (*SECURITY RESTRICTED AREA*) yaitu sebagai berikut :
 - a. Tinggi minimal 2,44 meter dan dilengkapi dengan kawat berduri di atasnya;
 - b. Tidak ada celah dari bawah sampai atas untuk disusupi orang, termasuk pemberian teralis pada drainase atau saluran pembuangan air;
 - c. Terpenuhinya jarak pandang sampai dengan 3 meter;

- d. Diberi lampu penerangan pada titik tertentu atau tempat rawan penyusupan;
 - e. Tersedia perawatan perimeter;
 - f. Dilengkapi peralatan keamanan lainnya seperti kamera pengawas apabila diperlukan; dan
 - g. Dilengkapi pintu darurat.
7. Segera dipasangkan pagar darurat untuk mencegah adanya hewan liar yang memasuki kawasan area sisi udara, memasang pagar darurat seperti jaring.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- Kesimpulan Terhadap Bab IV

Penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman kerja di lapangan selama melaksanakan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Juwata Kelas I Utama Juwata Tarakan. Selain itu, penulis juga dapat menemukan masalah yang dapat mengurangi tingkat keamanan dan keselamatan di area sisi udara maupun sisi darat, dan dapat mengurangi efisiensi kerja para karyawan. Seperti yang telah dipaparkan pada Bab IV, penulis dapat mengetahui cara penyelesaian masalah yang ditemukan sesuai dengan pengetahuan dan wawasan yang telah diterima.

Bandar udara merupakan fasilitas umum bagi masyarakat yang memiliki tingkat pengawasan yang tinggi demi menjaga keamanan dan keselamatan para pengguna jasa, personel bandara dan orang perseorangan yang berkegiatan di area bandar udara. Sehingga, untuk menunjang keselamatan dan keamanan suatu bandar udara diperlukan perencanaan desain yang baik dan sesuai dengan standar dan SOP yang telah ditetapkan. Selain itu, semua peraturan yang ada hendaknya diperhatikan dan diterapkan sebagaimana mestinya dengan tujuan agar terciptanya kelancaran kegiatan penerbangan.

- Kesimpulan Terhadap Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Politeknik Penerbangan Surabaya memfasilitasi taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara untuk melaksanakan *On The Job Training* (OJT) agar mendapatkan pembelajaran pengetahuan yang berhubungan dengan pekerjaan dan keterampilan yang sesuai dengan pembelajaran yang didapatkan pada saat dikampus. Tujuan dan harapannya taruna dapat mengaplikasikannya

dalam bentuk praktek bekerja agar kelak taruna dapat menyesuaikan diri dan siap dengan lingkungan kerjanya setelah lulus dan ditempatkan di seluruh bandara Indonesia. Penulis mendapatkan banyak ilmu pengetahuan selama melaksanakan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Kelas I Utama Juwata Tarakan sebagai wadah penulis dalam mengimplementasikan keterampilan yang dimiliki secara nyata.

5.2 Saran

- Saran terhadap Bab IV

Melalui *On The Job Training* (OJT) penulis mengharapkan agar pengoptimalan fasilitas penunjang yang menunjang keamanan dan keselamatan seperti pagar parimeter bisa segera ditindak lanjuti sesuai dengan regulasi yang berlaku dengan harapan kegiatan penerbangan tidak terhambat.

Penulis juga berharap agar Bandar Udara Juwata Tarakan ini lebih memperhatikan keamanan dan keselamatan penerbangan. Dan melakukan pengecekan secara rutin apakah masih ada fasilitas penunjang keamanan yang masih kurang dengan mempertimbangkan faktor pendukung lainnya sehingga kegiatan penerbangan berjalan dengan lancar dan tidak ada ancaman bahaya yang terjadi.

- Saran terhadap Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Agar pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) dapat berjalan dengan lancar dan maksimal sebaiknya setiap taruna dibekali ilmu yang didapat di masa pendidikan sehingga dapat diterapkan pada saat melaksanakan *On The Job Training* (OJT) agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan maksimal. Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) berikutnya yaitu :

1. Waktu pelaksanaan untuk kegiatan OJT ini diharapkan dapat diperpanjang sehingga lebih memahami bagaimana kerja lapangan yang sesungguhnya.

2. Para Taruna/I diharapkan dapat lebih aktif bertanya mengenai operasional bandara, sehingga dapat lebih memahami seluruh kegiatan yang ada di bandara. Dan bagaimana cara mengoperasikan alat seperti mesin *X-RAY* dan *Hand Head Metal detector* (HTMD).
3. Setiap melakukan kegiatan di bandara perlu adanya kordinasi lapangan antar personil maupun pegawai lainnya sehingga tidak ada kesalah pahaman pada saat bekerja, dan pentingnya mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam bekerja


DAFTAR PUSTAKA

- Aerodrome Manual* Bandar Udara Juwata Tarakan. 2025
2024. Buku Pedoman On The Job Training MTU. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya
- Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Keamanan Penerbangan Nasional
- Kementrian Perhubungan Republik Indonesia. 2010. “Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor SKEP/2765/XII/2010 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang, Personel Pesawat Udara dan Barang Bawaan yang Diangkut dengan Pesawat Udara dan Orang Perseorangan” Kementrian Perhubungan: 1-31
- Kementrian Perhubungan Republik Indonesia . 2015. “Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor : KP 601 Tahun 2015 Tentang Standar Pagar Untuk Daerah Keamanan Terbatas Bandar Udara”
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (n.d). Bandar Udara: Juwata.
<https://hubud.kemehub.go.id/hubud/website/bandara.47>

LAMPIRAN

Lampiran 1

SK ON THE JOB TRAINING (OJT)

	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA	
Jl. Jemur Andayani 1/73 Surabaya – 60236	Telepon : 031-8410871 031-8472936 Fax : 031-8490005	Email : mail@poltekbangsby.ac.id Web : www.poltekbangsby.ac.id

Nomor : SM.106/18/19/Poltekbang.Sby/2024 Surabaya, 12 Desember 2024

Klasifikasi : Biasa

Lampiran : Dua lembar

Hal : Pelaksanaan On The Job Training (OJT) I
Mahasiswa/i Prodi MTU Angkatan VIII

Yth. Daftar Terlampir.


Dengan hormat, mendasari surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Nomor: SM.106/6/5/PPSDMPU/2024 perihal Persetujuan Lokasi OJT Taruna Program Studi Manajemen Transportasi Udara tanggal 28 Agustus 2024 dan surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Nomor: SM.106/6/18/PPSDMPU/2024 perihal Perubahan Waktu Pelaksanaan OJT Mahasiswa Prodi Manajemen Transportasi Udara Poltekbang Surabaya tanggal 13 September 2024, dengan hormat kami sampaikan Pelaksanaan On The Job Training (OJT) I Mahasiswa/i Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII Politeknik Penerbangan Surabaya Periode Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, berikut kami sampaikan nama Mahasiswa/i peserta On The Job Training (OJT) I dan fokus unit kerja yang dituju yaitu AMC, Aviation Security dan Commercial yang akan dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2025 – 14 Maret 2025 sebagaimana terlampir. Demi kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu Pimpinan dapat membantu memfasilitasi Mahasiswa/i OJT sebagai berikut:

- Penerbitan Pass Bandara dalam rangka kegiatan operasional di *Air Side* Bandara (jika diperlukan);
- Memberikan informasi terkait Nama dan Nomor Rekening Pembimbing Supervisor On The Job Training (OJT), dengan ketentuan 1 (satu) Supervisor OJT untuk 2 (dua) Mahasiswa/i atau menyesuaikan kondisi di lapangan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.


Direktur,


Ahmad Bahrawi, SE., MT.
NIP. 198005172000121003

Tembusan:

Kepala Pusat Pengembangan SDM
Perhubungan Udara

"Luruskan Niat dan Ikhlas Dalam Bekerja (Luna & Ija)"



Lampiran 2

FOTO KEGIATAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)



Pengecekan Barang Melalui Mesin *X-RAY* di HBSCP



Pengecekan barang dan Penumpang di PSPC



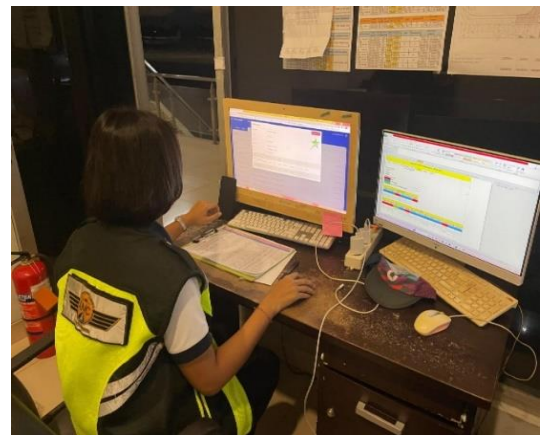
Pemeriksaan secara manual terhadap barang kargo yang akan dikirim



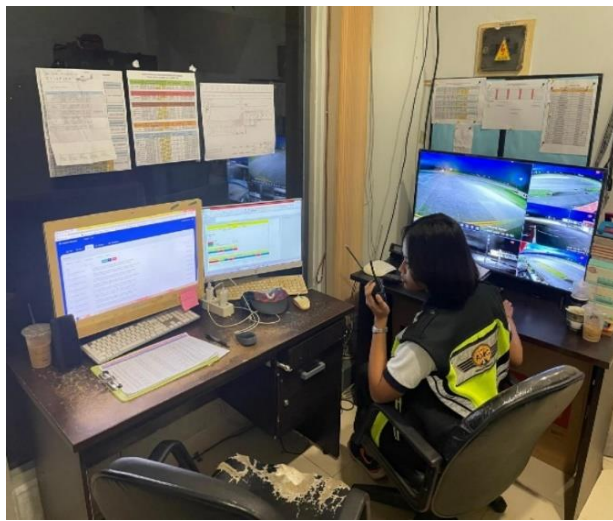
Penjagaan di *Acces Control* untuk memastikan kendaraan maupun orang yang akan memasuki area sisi udara



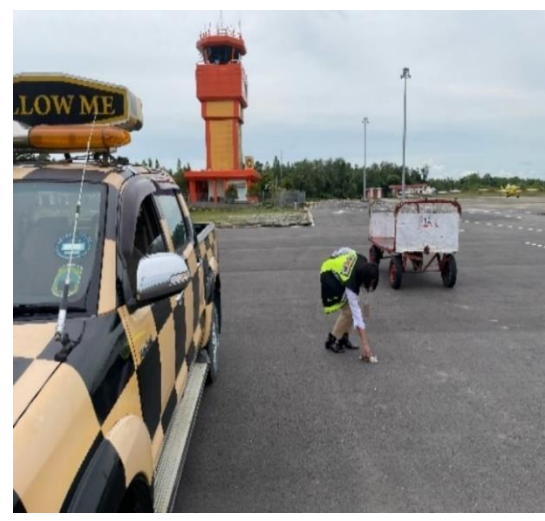
Patroli Pagar Parimeter ujung *Runway* 06



Memberikan *Approve* Kepada Pesawat melalui aplikasi Chronos



Komunikasi dengan Tower



Melaksanakan *Ram-Check* memastikan tidak ada FOD



Pengoperasian Garbarata



Melakukan praktek *Marshaller*



Pengawasan terhadap loading BBM



Melakukan Pengawasan terhadap barang yang akan dikirim

Lampiran 3

FORM PENILAIAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

REKAPITULASI NILAI <i>ON THE JOB TRAINING</i> PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA (MTU)	
1. Nama	: NI LUH PUTU PRAMESTHI ARYASWARI
2. Prodi	: D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA SA
3. Tanggal OJT	: 06 JANUARI – 28 FEBRUARI 2025
4. Lokasi OJT	: BANDAR UDARA JUWATA TARAKAN
5. Unit	: AVSEC, AMC, KARGO

1. Penilaian Kompetensi

a. Kemampuan Kerja	95	(dengan angka)
b. Komunikasi dan Koordinasi	94	(dengan angka)
c. Situasi Abnormal/Tidak biasa	90	(dengan angka)
d. Manajemen Kerja	94	(dengan angka)
e. Security & Safety Awareness	93	(dengan angka)

2. Penilaian Kepribadian

a. Sikap/Perilaku	93	(dengan angka)
b. Tanggung Jawab	95	(dengan angka)
c. Kerjasama	94	(dengan angka)
d. Kerapian	94	(dengan angka)

3. Prosentase Kehadiran

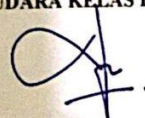
a. Ijin	0	hari
b. Sakit	0	hari
c. Tanpa Keterangan	0	hari

4. Jumlah hari bekerja	40	hari
------------------------	----	------

Catatan :

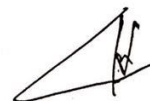
Tarakan, 19 Februari 2025

KEPALA BADAN LAYANAN UMUM
KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS I UTAMA JUWATA



AGUSTONO
NIP. 19690831 199103 1 001

SUPERVISOR



ASRURI R.M
NIP. 19890710 201012 1 005


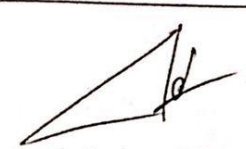

Lampiran 4

SERTIFIKAT *ON THE JOB TRAINING* (OJT)


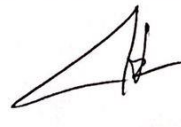



Lampiran 5

Logbook Kegiatan *On The Job Training* (OJT)

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA	Bulan : JANUARI Minggu Ke-1 (Pertama)
A. UNIT KERJA : AVSEC		
HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	6 / 01 / 25	Melakukan pemeriksaan barang bawaan penumpang di HBSCP dan SCP 2.
Selasa	7 / 01 / 25	Melakukan pemeriksaan barang bawaan penumpang di HBSCP dan melakukan patroli di runway.
Rabu	8 / 01 / 25	Melakukan pemeriksaan di pos cargo terkait barang dan paket cargo melalui mesin XRAY.
Kamis	9 / 01 / 25	Melakukan pemeriksaan barang bagasi penumpang di HBSCP SCP 2
Jumat	10 / 01 / 25	Melakukan pemeriksaan barang bagasi penumpang di HBSCP.
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN		
1. Mengetahui SOP yang diterapkan di oleh AVSEC		
2. Memahami cara mengoprasi XRAY		
3. Mengetahui barang-barang berbahaya		
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):		
D. PENGESAHAN		
Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
		

CS Dipindai dengan CamScanner

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : Januari
			Minggu Ke-2 (Kedua)
A. UNIT KERJA : AVSEC			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	13/1/25	Melakukan praktek pengecekan barang di scp 2.	
Selasa	14/1/25	Melakukan praktek pengecekan barang bagasi penumpang di HBSCP.	
Rabu	15/1/25	Praktek pengecekan barang menggunakan X-RAY di HBSCP.	
Kamis	16/1/25	Praktek pengecekan barang di Cabin XRAY	
Jumat	17/1/25	Praktek pengecekan barang di HBSCP & patroli	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Memahami pemeriksaan / body search secara manual			
2. Memahami tata cara pelaksanaan patroli darat Airside & Landside.			
3. Mengetahui cara pengecekan cargo secara manual dan mengisi PTI			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
			



LOG BOOK
ON THE JOB TRAINING
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Bulan :

Januari

Minggu Ke-3
(Ketiga)

A. UNIT KERJA : *AVSEC*

HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	20/1/25	Praktek di Cabin XRAY
Selasa	21/1/25	Praktek di HBSCP
Rabu	22/1/25	Praktek di Cabin XRAY dan body search
Kamis	23/1/25	Praktek di HBSCP dan mengetahui barang DG
Jumat	24/1/25	Praktek di Cabin XRAY

B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN

1. Mengetahui barang yang tidak diizinkan di bawa ke cabin
2. Memahami cara melayani penumpang
3. Mengetahui bahwa PowerBant ada batas maksimum jika *ditambah*

C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):




D. PENGESAHAN

Tanda Tangan Pembimbing

Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna



Dipindai dengan CamScanner

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : Januari
			Minggu Ke-4 (Keempat)
A. UNIT KERJA : AVSEC			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	29-1-25	Melakukan pengecekan barang di HBSCP.	
Selasa	28-1-25	Melakukan pengecekan barang di XRAY Cabin	
Rabu	29-1-25	Melakukan pengecekan barang XRAY di HBSCP.	
Kamis	30-1-25	Melakukan pengecekan barang dan bagysearch.	
Jumat.	31-1-25	Pengecekan barang penumpang dan cargo di HBSCP dan patroli.	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Bisa membedakan barang berbahaya			
2. memahami barang yang mencurigakan.			
3. memahami bagaimana cara melakukan patroli pagar perimeter.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
			



LOG BOOK
ON THE JOB TRAINING
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

Bulan :

Februari

Minggu Ke-5
(Kelima)

A. UNIT KERJA : AMC

HARI	TANGGAL	KEGIATAN
Senin	3-2-25	Pengenalan Unit AMC
Selasa	4-2-25	Memahami prosedur kerja unit AMC dan apa saja SOP yang berlaku
Rabu	5-2-25	Belajar berkomunikasi dengan Tower dan cara memberikan slot-time
Kamis	6-2-25	Belajar bagaimana cara memberi Approve kepada pesawat yg akan datang dan berangkat
Jumat	7-2-25	Belajar bagaimana cara membuat flight plan dan memberikan Parting Stand kepada pesawat.

B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN

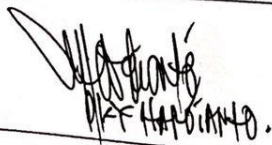
1. Mengetahui SOP dan tupoksi AMC
2. Mengetahui bagaimana cara mengisi flight plan
3. Bisa berkomunikasi dengan tower.

C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):

D. PENGESAHAN

Tanda Tangan Pembimbing


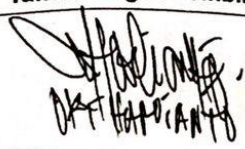

Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna


Pembimbing


Mahasiswa/Taruna



Dipindai dengan CamScanner

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : Februari
			Minggu Ke-1 (Pertama)
A. UNIT KERJA : AMC			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	10-2-25	Melakukan Ramp-Check di area apron	
Selasa	11-2-25	Melakukan praktek marshalling	
Rabu	12-2-25	Memberikan approve kepada pesawat yg datang	
Kamis	13-2-25	Melakukan praktek marshalling	
Jumat	14-2-25	Mengisi data traffic	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Bisa mengisi data traffic			
2. Bisa melakukan marshalling			
3. Bisa melaksanakan Ramp-Check.			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
			



**LOG BOOK
ON THE JOB TRAINING
MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

Bulan :

Februari

**Minggu Ke-2
(Kedua)**

A. UNIT KERJA : *AMC*

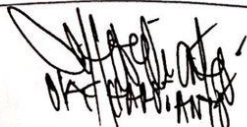

HARI	TANGGAL	KEGIATAN
<i>Senin</i>	<i>17/02/25</i>	<i>Mengoperasikan Aviobridge .</i>
<i>Selasa</i>	<i>18/02/25</i>	<i>Melaksanakan Ramp-Check .</i>
<i>Rabu</i>	<i>19/02/25</i>	<i>Mengisi data traffic .</i>
<i>Kamis</i>	<i>20/02/25</i>	<i>Berkomunikasi dengan tower untuk parking stand .</i>
<i>Jumat</i>	<i>21/02/25</i>	<i>Mengoperasikan Aviobridge .</i>

B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN

- 1. Bisa mengoperasikan Aviobridge*
- 2. Dapat melakukan marshaller dengan benar.*
- 3. Melakukan Ramp-Check dengan benar*


C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):

D. PENGESAHAN

Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna
	



Dipindai dengan CamScanner

	LOG BOOK ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA		Bulan : Februari
			Minggu Ke-3 (Ketiga)
A. UNIT KERJA : AMC KARGO			
HARI	TANGGAL	KEGIATAN	
Senin	24/2/2015	Melakukan proses pengecekan barang kargo	
Selasa	25/2/2015	Melakukan pengecekan kelengkapan dokumen untuk barang yang akan dipinjam	
Rabu	26/2/2015	Melaksanakan monitoring pesawat express cargo airline.	
Kamis	27/2/2015	Melaksanakan pengawasan terhadap cargo incoming / outgoing.	
Jumat	28/2/2015	Mengetahui jasa kargo dan cara prosesnya.	
B. KEMAMPUAN YANG DIDAPATKAN			
1. Mengetahui SOP pengawasan Cargo.			
2. Bisa melaksanakan pengawasan terhadap barang			
3. Mengetahui jasa yang bekerja sama			
C. CATATAN PENTING (diisi oleh Pembimbing Lapangan/Supervisi):			
D. PENGESAHAN			
Tanda Tangan Pembimbing		Tanda Tangan Mahasiswa/Taruna	
